

PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL ORANGTUA TERHADAP MOTIVASI BERPRESTASI SISWA SMA KRISTEN CITRA BANGSA SELAMA MASA PANDEMI DAN PASCA PANDEMI COVID-19.

Glorius Deonatus Keo*, Meyrlin Saefatu*,
Dersy Rejoice Taneo*, Elidat Benyamin Suan

Info Article

Program Studi
Pendidikan Seni
Keagamaan Fakultas
Keguruan dan Ilmu
Pendidikan Kristen
Institut Agama Kristen
Negeri Kupang

*e-mail corresponding-
author

keoglorius7@gmail.com
meyrlindamu@gmail.com
dersytaneo@gmail.com
elidatbenyamin@gmail.com

Submit:
March 14th, 2024

Revised:
May 1st, 2024

Published:
June 3rd, 2024



This work is licensed under
a Creative Commons
Attribution-
NonCommercial-ShareAlike
4.0 International License

Abstract:

Since the pandemic until after the Covid-19 pandemic, learning has been carried out online, including at Citra Bangsa Christian High School, but students are required to continue to increase their achievement motivation because of that, social support from parents is needed. The purpose of this study was to see the effect of Parental Social Support on Student Achievement Motivation using the Quantitative method. The sample determined was 209 students using the Taro Yamane formula. The Parental Social Support Scale according to Taylor while the Achievement Motivation according to McClelland. The instrument has met the Valid and Reliable requirements. The prerequisite test also meets the criteria. Hypothesis testing with Regression analysis found a calculated t value $> t$ table ($5.426 > 1.285$) with a significance of 0.00. The effective contribution of the independent variable to the dependent variable is 25%. It can be concluded that Parental Social Support has a significant influence on the Achievement Motivation of Citra Bangsa Kupang Christian High School students when implementing Online learning. It also proves that the higher the Parental Social Support, the higher the student's Achievement Motivation and vice versa, the lower the Parental Social Support, the lower the student's Achievement Motivation.

Keywords: Parental Social Support, Achievement Motivation, Covid-19 Pandemic

Abstrak:

Sejak pandemi sampai pasca pandemic Covid-19 pembelajaran dilakukan secara daring/online termasuk Sekolah Menengah Atas Kristen Citra Bangsa, namun siswa dituntut untuk tetap meningkatkan motivasi berprestasi karena itu perlu adanya dukungan sosial dari Orantua Tujuan penelitian untuk melihat pengaruh Dukungan Sosial Orangtua terhadap Motivasi Berprestasi Siswa dengan menggunakan metode Kuantitatif. Sampel yang ditentukan 209 siswa dengan rumus Taro Yamane. Skala Dukungan Sosial Orangtua menurut Taylor sedangkan Motivasi Berprestasi menurut Mc Clelland. Instrumen telah memenuhi syarat Valid dan Reliabel. Uji prasayarat juga memenuhi kriteria. Uji hipotesa dengan analisis Regeresi ditemukan nilai t hitung $> t$ tabel ($5.426 > 1.285$) dengan signifikan 0.00. Sumbangan efektif variabel independen kepada variabel dependen sebesar 25%. Dapat disimpulkan bahwa Dukungan Sosial Orangtua memberi pengaruh signifikan terhadap Motivasi Berprestasi siswa SMA Kristen Citra Bangsa Kupang saat melaksanakan pembelajaran daring/Online. Juga membuktikan bahwa semakin tinggi Dukungan Sosial Orangtua maka semakin tinggi Motivasi Berprestasi siswa dan sebaliknya semakin rendah Dukungan Sosial Orangtua maka semakin rendah Motivasi Berprestasi siswa..

Kata Kunci : Dukungan Sosial Orangtua, Motivasi Berprestasi, Pandemi Covid-19

PENDAHULUAN

Pada saat ini dunia pendidikan merasakan adanya suatu tuntutan yang semakin ketat terhadap kemampuan *skill* lulusan yang semakin global. Melihat keadaan seperti ini maka sekolah harus menyadari bahwa tidak ada jalan lain untuk bertahan hidup dalam arena persaingan kecuali dengan menyiapkan strategi baru yang lebih kreatif dan inovatif baik dalam bidang manajemen sekolah, proses pembelajaran maupun peningkatan prestasi belajar setiap siswa. Di era perkembangan pendidikan yang semakin maju saat ini, siswa dituntut untuk memiliki prestasi dalam pendidikan. Semakin banyak dan meningkatnya siswa yang memiliki prestasi belajar di sekolah akan menjadi petunjuk pencapaian kualitas belajar siswa dan juga mutu pembelajaran di suatu sekolah atau lembaga Pendidikan. Untuk itu sudah sepatutnya sekolah atau lembaga pendidikan mengupayakan situasi belajar yang dapat membuat siswa/siswa mencapai prestasi dalam belajar.

Sudjana (2004) prestasi siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor dan salah satunya adalah motivasi. Demikian juga menurut (Budiarto & Setiowati, 2021) prestasi atau keberhasilan dalam belajar sangat dipengaruhi oleh faktor motivasi. Motivasi merupakan hal yang terpenting dalam proses belajar karena motivasi bukan hanya sebagai penggerak tingkah laku, tetapi juga mengarahkan dan memperkuat tingkah laku dalam belajar. Oleh karena itu tinggi atau rendahnya motivasi dalam belajar sangat terkait dengan motivasi berprestasi yang dimiliki setiap peserta didik. Menurut Mc Clelland (dalam Sobur, 2003) mengatakan bahwa motivasi berprestasi adalah suatu daya dalam mental manusia untuk melakukan suatu kegiatan yang lebih baik, cepat, efektif dan lebih efisien daripada kegiatan yang dilakukan sebelumnya. Atkinson (dalam Sujarwo, 2011) mendefinisikan motivasi berprestasi sebagai dorongan untuk unggul dalam tugas belajar dan kapasitas untuk mengalami kebanggaan dalam mencapai prestasi. Mc Clelland (dalam Wulandari, 2013) mengemukakan bahwa motivasi berprestasi adalah dorongan untuk mengungguli, berprestasi sehubungan dengan seperangkap standar dan berusaha untuk mendapatkan keberhasilan. Selanjutnya Danim (dalam Arianti, 2023) mengartikan motivasi berprestasi sebagai kekuatan, dorongan, kebutuhan, semangat, tekanan, atau mekanisme psikologis yang mendorong seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai prestasi tertentu sesuai dengan apa yang dikehendaknya. Motivasi berprestasi yang telah dikatakan memberi indikasi bahwa seorang siswa yang memiliki motivasi untuk berprestasi maka memiliki keinginan untuk memperoleh pengetahuan yang sebanyak-banyaknya untuk mendorong pencapaian prestasi akademiknya.

Meskipun Motivasi Berprestasi merupakan salah satu aspek kepribadian yang penting dan harus ditumbuhkan, dimiliki oleh setiap siswa untuk mencapai keberhasilan dalam belajar namun perlu didukung oleh faktor lainnya. Penelitian oleh (Toding et al., 2015) menyimpulkan banyak faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi, diantaranya adalah dukungan sosial. (Kusuma et al., 2016) menemukan bahwa ada hubungan yang searah antara Dukungan sosial dan Motivasi Berprestasi. Dukungan sosial merupakan suatu bentuk informasi dari orang dipedulikan, dicintai, dihargai dan dihormati yang merupakan suatu hubungan kewajiban Bersama diantara kedua belah pihak, (Taylor dalam Rachmayani, 2015). Riza & Rambe (2010) mengatakan bahwa dukungan sosial Orangtua kepada anak berupa dukungan secara emosional, penghargaan, instrumental, informasi ataupun kelompok. Dukungan sosial Orangtua merupakan salah satu dukungan sosial yang penting untuk meningkatkan Motivasi Berprestasi anak sekolah. Penelitian Setyaningrum, (2015) menemukan bahwa dukungan sosial Orangtua berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap motivasi berprestasi siswa kelas V Sekolah Dasar di Gugus Hasanudin Kabupaten Cilacap tahun ajaran 2014/2015. Dukungan sosial Orangtua berpengaruh sebesar 32.1% terhadap motivasi berprestasi siswa. Juga penelitian Amseke (2018) menemukan Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara dukungan sosial Orangtua terhadap motivasi berprestasi siswa dengan tingkat signifikan signifikansi 0.000 ($p < 0.05$).

Saat pandemi Covid-19, sekolah-sekolah khususnya yang ada di Indonesia harus menggunakan media online untuk belajar seperti Zoom, Google Clas room, Google Meet, Edmodo, Whatsapp. Ini juga yang dilakukan oleh Sekolah Menengah Atas (SMA) Kristen Citra Bangsa Kupang-Nusa tenggara Timur. SMA Kristen Citra Bangsa telah menerapkan pembelajar secar online/daring sejak Covid-19 sampai Pasca Covid. Sudah tentu pembelajaran yang dilakukan tidak terlepas dari banyak kendala misalnya masalah jaringan, pulsa habis, interaksi yang terputus, media pembelajaran yang tidak lengkap, gangguan suara koneksi dan lain sebagainya. Keadaan ini sudah tentu akan menyulitkan guru dalam mengontrol dan mendampingi siswa saat belajar. Kendala ini bisa berdampak pada pembelajaran menjadi tidak optimal dan tidak efektif yang juga dapat menyebabkan menurunnya motivasi berprestasi siswa. Bisa jadi motivasi berprestasi siswa menjadi rendah karena persoalan belajar jarak jauh tersebut. Namun meskipun banyak kendala dalam pembelajaran daring/online di masa pandemi covid-19 maupun pasca covid, siswa SMA Kristen Citra Bangsa tetap dituntut untuk meningkatkan motivasi berprestasi agar kualitas belajar di SMA Kristen Citra Bangsa tidak merosot. Melihat keadaan seperti ini, perlu adanya dukungan sosial dari Orantua saat pembelajaran dilakukan secara daring/online dari rumah, maka sudah tentu Dukungan Sosial Orangtua menjadi penting untuk membuat siswa SMA Kristen Citra Bangsa mempertahankan dan meningkatkan Motivasi Berprestasi selama melangsungkan pembelajaran dari rumah.

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini yaitu kuantitatif. Penelitian ini akan dilakukan di SMA Kristen Citra Bangsa di Kupang-NTT. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 438 dan Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Proportionate Stratified Random Sampling* dengan menggunakan rumus Taro Yamane dalam (Riduwan 2010) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

$$n = \frac{438}{438.0,05^2 + 1}$$

$$n = \frac{438}{2,095}$$

$$= 209,06$$

$$= 209 \text{ Siswa}$$

Sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 209 siswa SMA Kristen Citra Bangsa. Variabel yang dipakai pada penelitian ini adalah Motivasi Berprestasi dan Dukungan Sosial Orangtua. Metode pengumpulan data berupa skala Motivasi Berprestasi yang digunakan dari aspek-aspek menurut Mc Clleland (dalam Thota, 2009) yaitu senang mengambil resiko yang berimbang (*moderat risks*), membutuhkan respon balikan secara langsung, mempertimbangkan kemungkinan keberhasilan dan mendalami tugas. Jumlah item variabel Motivasi Berprestasi 35 item dan telah memenuhi nilai validitas dengan membandingkan nilai r hasil dengan nilai r tabel lebih besar dari 0.1937. Uji reliabel variabel Motivasi Berprestasi diperoleh *Coefisien alpha cronbach* sebesar 0.836.

Selanjutnya Skala Dukungan Sosial Orangtua disusun berdasarkan aspek-aspek menurut Taylor (dalam Rachmayani, 2015) yaitu Pemberian bantuan nyata/*Tangible Assistance*, Pemberian dukungan informasi yang dibutuhkan/*Information Support*, Pemberian dukungan emosional/*emotional support*, Pemberian dukungan secara terselubung/ *invisible support*. Jumlah item variabel Motivasi Berprestasi 30 item dan telah memenuhi nilai validitas dengan membandingkan nilai r hasil dengan nilai r tabel lebih besar dari 0.1937. Uji reliabel variabel Motivasi Berprestasi diperoleh *Coefisien alpha cronbach* sebesar 0.862.

Teknik analisis data menggunakan *Product Moment Pearson* menggunakan pengujian Regresi Linear sederhana. Data diolah menggunakan program statistik SPSS 20.0. dalam penelitian ini selain menguji Hipotesis, juga dilakukan uji prasyarat diantaranya pengujian Normalitas,

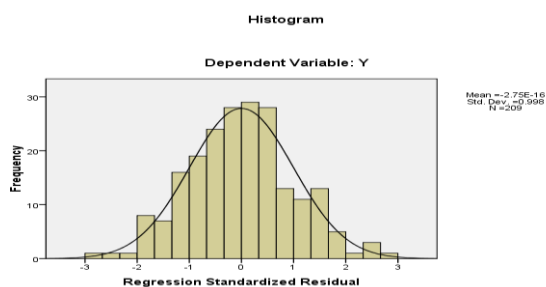
Multikolinearitas, uji Heterokedasitas dan uji Linearitas.

HASIL

Hasil penelitian ini dimulai dari hasil uji prasyarat sampai pada uji variabel pengaruh Dukungan Sosial Orangtua terhadap Motivasi Berprestasi.

1. Uji Normalitas

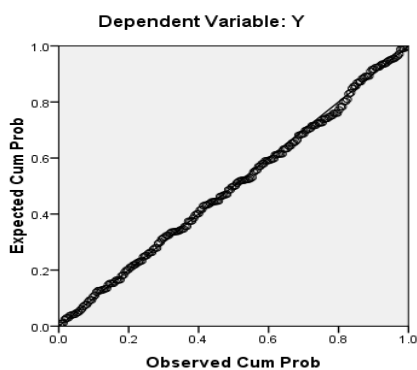
Gambar 1. Histogram



Tampilan histogram menunjukkan bahwa grafik histogram memberikan pola distribusi normal, tidak melenceng ke kiri atau ke kanan.

Gambar 2. P-P Plot Test

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Dari *P-P Plot Test* di atas, dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal, serta penyebarannya searah garis diagonal. Sehingga dapat dikatakan bahwa data terdistribusi normal.

Tabel 1.

Hasil Uji Kolmogorov Smirnov

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.039	209	.200*	.997	209	.955

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan uji normalitas di atas, diketahui bahwa nilai signifikan (Sig) pada kolom Kolmogorov-Smirnov^a $p=0.200$ ($p>0.05$) karena sig. lebih besar dari 0.05 maka residual terdistribusi dengan normal. penelitian ini memenuhi asumsi normalitas dan model regresi layak digunakan untuk memprediksi Motivasi Berprestasi berdasarkan Dukungan Sosial Orangtua.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 2
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

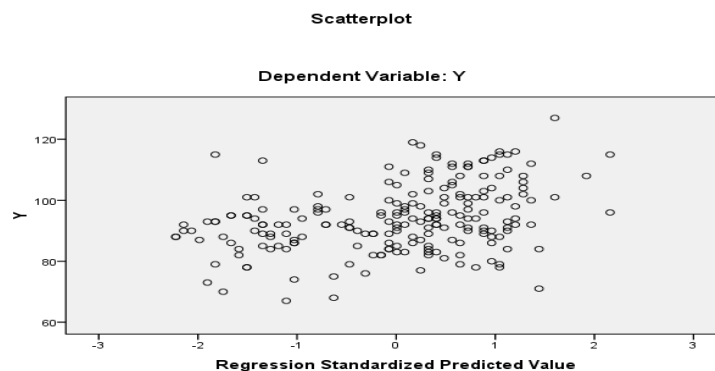
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	66.490	5.154		12.901	.000		
X	.305	.056	.353	5.426	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Y

Kedua variabel bebas yang digunakan memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0.10 dan nilai VIF kurang/lebih kecil dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas pada variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini.

3. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 3. Scatterplot



Gambar *scatterplot* di atas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola-pola tertentu yang jelas, serta tersebar di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga dapat dipakai untuk memprediksi Motivasi Berprestasi berdasarkan Dukungan Sosial Orangtua.

4. Uji Linearitas

Tabel 3
Hasil Uji Linearitas Dukungan Sosial Orangtua dengan Motivasi Berprestasi

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3042.455	1	3042.455	29.438	.000 ^a
	Residual	21393.889	207	103.352		
	Total	24436.344	208			

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai $p=0.000$ (0.00) < 0.05 . Hal ini berarti terdapat linearitas antara Dukungan Sosial Orangtua dengan Motivasi Berprestasi.

5. Uji Hipotesa

Tabel 4
Hasil uji regresi linear sederhana signifikansi nilai t

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	66.490	5.154		.000
	X	.305	.056	.353	.000

a. Dependent Variable: Y

Pengujian hipotesa di atas, menggunakan perhitungan uji t (uji koefesien regresi sederhana). Tabel distribusi t dicari pada uji 1 sisi dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $209-1-1 = 207$ dengan melihat pada pengujian 1 sisi (signifikan 0.05). Maka hasil diperoleh dari t tabel yaitu 1.285. Karena nilai t hitung $>$ t tabel ($5.426 > 1.285$) maka Dukungan Sosial Orangtua berpengaruh terhadap Motivasi Berprestasi pada siswa SMA Citra Bangsa. Diketahui nilai t hitung positif artinya Dukungan Sosial Orangtua berpengaruh positif terhadap Motivasi Berprestasi. Selanjutnya jika pengujian dilihat dari nilai signifikan, maka berdasarkan tabel di atas nilai signifikan adalah 0.00 lebih kecil dari 0.05, maka Dukungan Sosial Orangtua berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Berprestasi siswa SMA Kristen Citra Bangsa Kupang.

Tabel 5
Hasil uji korelasi Dukungan Sosial Orangtua terhadap Motivasi Berprestasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.353 ^a	.125	.120	10.166	1.827

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Model summary di atas menunjukkan korelasi sederhana yaitu korelasi antara Dukungan

Sosial Orangtua terhadap Motivasi Berprestasi. Nilai R berkisar 0-1. Jika nilainya mendekati 1 maka hubungan semakin dekat dan jika sebaliknya mendekati 0, maka hubungan semakin lemah. Angka R didapat 0.353 ini menunjukkan nilai korelasi antara variabel Dukungan Sosial Orangtua terhadap Motivasi Berprestasi punya hubungan. Juga diketahui Nilai R Square/R² (koefisien determinasi) sebesar 0.125. Angka ini diubah ke bentuk persen yakni 25% sehingga dapat mengetahui persentase sumbangan pengaruh Dukungan Sosial Orangtua terhadap Motivasi Berprestasi. Dengan demikian variabel Dukungan Sosial Orangtua memberikan pengaruh terhadap Motivasi Berprestasi sebesar 25%, sedangkan sisanya sebesar 75% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Oleh sebab itu secara parsial Dukungan Sosial Orangtua memberi pengaruh terhadap Motivasi Berprestasi. Selanjutnya standar kesalahan estimasi adalah 1.827, hal ini disebabkan satu variabel bebas yang memberi pengaruh terhadap Motivasi Berprestasi tidak seluruhnya memberi pengaruh yang besar. Dengan demikian hipotesis yang menjelaskan Dukungan Sosial Orangtua memberi pengaruh terhadap Motivasi Berprestasi siswa SMA Kristen Citra Bangsa Kupang dinyatakan dapat diterima.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian membuktikan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa secara parsial Dukungan Sosial Orangtua berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Berprestasi diterima. Pada tabel 4 (coefficient) terlihat dari nilai t sebesar 5.426 dan pada taraf signifikansi 0.00 ($p < 0.05$), kemudian pada tabel 5 (model summary) variabel Independen memberikan sumbangan efektif sebesar 25%. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Setyaningrum, 2015) menyimpulkan bahwa Dukungan Sosial Orangtua berpengaruh sebesar 32.1% terhadap Motivasi Berprestasi siswa. Dibuktikan dengan harga F hitung = 15.042 > F tabel = 2.44 dan $R^2 = 0.321$. Persamaan regresi $Y = 55.149 + 0.873 \text{ Dukungan Emosional} + 0.218 \text{ Dukungan Penghargaan} - 0.187 \text{ Dukungan Instrumental} + 0.650 \text{ Dukungan Informatif}$. Hasil penelitian ini juga sama dengan penelitian yang dilakukan Amseke, (2018) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara Dukungan Sosial Orangtua dengan Motivasi Berprestasi yang berarti semakin tinggi Dukungan Sosial Orangtua maka semakin tinggi juga motivasi berprestasi siswa. Selanjutnya penelitian ini juga mendukung penelitian Karunia (2016) menemukan koefisien korelasi (r) antara Variabel Dukungan Sosial Orangtua dan Motivasi Berprestasi adalah 0,981 dimana terdapat hubungan positif antara Dukungan Sosial dengan Motivasi Berprestasi.

Penelitian ini peneliti menggunakan siswa-siswi yang diindikasikan memiliki Motivasi Berprestasi sebagai sampel. Ternyata penelitian ini menjawab hipotesa yang ada, bahwa memang banyak dari siswa-siswi SMA Kristen Citra Bangsa yang memiliki Motivasi Berprestasi karena dipengaruhi oleh Dukungan Sosial Orangtua. ini berarti meskipun dalam masa pandemi Covid-19 dan pasca pandemi dimana siswa belajar secara daring namun siswa-siswi SMA Kristen Citra Bangsa tetap memiliki Motivasi Berprestasi dalam belajar, hal ini disebabkan karena adanya Dukungan Sosial dari Orangtua.

Dukungan Sosial Orangtua menjadi faktor penting dalam mendukung anak-anak belajar selama secara daring dari rumah. Anak-anak tidak belajar di sekolah tetapi belajar dari rumah. Kondisi seperti ini dapat mengakibatkan anak-anak tidak serius dalam belajar bahkan motivasi belajar anak-anak menurun. Oleh karena itu perlu adanya dukungan sosial dari Orangtua kepada anak-anak dalam belajar. Orangtua dapat memperhatikan, mengontrol, mendampingi anak-anak selama melaksanakan pembelajaran dari rumah.

SMA Kristen Citra Bangsa adalah salah satu lembaga Pendidikan yang juga melaksanakan daring/online. Namun di tengah situasi belajar seperti ini, siswa-siswi SMA Kristen Citra Bangsa tetap menunjukkan kualitas belajar yang optimal. Keinginan untuk maju, untuk berprestasi terus ditunjukkan siswa-siswi, mereka tetap giat dalam belajar dan bersaing secara sehat untuk unggul bahkan mereka dapat mempertahankan prestasi belajar. Mc Clelland (dalam Wulandari, 2013) mengatakan bahwa individu yang memiliki dorongan untuk maju, mengungguli, dan berusaha untuk mendapatkan keberhasilan adalah ciri-ciri Individu yang memiliki Motivasi Berprestasi. Lebih

jauh lagi Atkinson (dalam Anwar, A. & Cahyani, B., 2012) mendefinisikan motivasi berprestasi sebagai dorongan untuk unggul dalam tugas belajar dan kapasitas untuk mengalami kebanggaan dalam mencapai prestasi. Definisi dari motivasi berprestasi di atas memberi gambaran yang jelas bahwa siswa-siwi SMA Kristen Citra Bangsa memiliki Motivasi Berprestasi meskipun pembelajaran dilakukan secara daring/online dan sebagaimana dalam penelitian ini menemukan bahwa ternyata Motivasi Berprestasi siswa-siswi tersebut dipengaruhi oleh salah satu variabel penting yaitu Dukungan Sosial Orangtua.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa Dukungan Sosial Orangtua memberi pengaruh signifikan terhadap Motivasi Berprestasi siswa SMA Kristen Citra Bangsa Kupang dalam melaksanakan pembelajaran daring. Penelitian ini memberikan dukungan baru terhadap penelitian sebelumnya mengenai arti pentingnya Dukungan Sosial Orangtua kepada anak dalam belajar secara daring selama masa Pandemi Covid-19 maupun pasca pandemi, sebab dapat mempertahankan dan meningkatkan Motivasi Berprestasi anak. Penelitian ini juga memberikan bukti yang lebih jauh bahwa semakin tinggi Dukungan Sosial Orangtua maka semakin tinggi Motivasi Berprestasi siswa dan sebaliknya semakin rendah Dukungan Sosial Orangtua maka semakin rendah/lemah Motivasi Berprestasi siswa. Oleh karena itu yang dapat dilakukan SMA Citra Bangsa Kupang untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dimasa *pandemic covid-19* maupun pasca pandemic dimana kegiatan belajar dilakukan secara daring, salah satunya adalah bekerjasama dengan orang tua siswa agar orang tua dapat mendukung anak-anak mereka selama pelaksanaan pembelajaran dilakukan dari rumah

DAFTAR PUSTAKA

- Amseke, F. (2018). Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Motivasi Berprestasi. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 1(1), 65–81. <https://ejournal.upg45ntt.ac.id/ciencias/article/view/17>
- Anwar, A., S., & Cahyani, B., H. (2012). Kemandirian dan Motivasi Berprestasi Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran Sleman. *Jurnal Spirits*, Vol.2, No.
- Arianti. (2023). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(6), 1304–1309. <https://doi.org/10.58344/jmi.v2i6.284>
- Budiarto, D. A., & Setiowati, E. A. (2021). RESILIENSI PADA REMAJA DARI ORANGTUA TUNGGAL. *Jurnal Psikologi Terapan [JPT]*, 4(2), 71–80.
- Kusuma, T. A., Tjalla, A., & Setyowati, E. (2016). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dan Motivasi Berprestasi Siswa Kelas Vii Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Jakarta Barat. *Insight: Jurnal Bimbingan Konseling*, 4(1), 108. <https://doi.org/10.21009/insight.041.17>
- Qotrunnada, S. (2016). HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN MOTIVASI BERPRESTASI PADA SISWA KELAS VII SMP PLUS YAYASAN PONDOK PESANTREN DARUSSALAM BANYUWANGI. 4(June), 2016.
- Riduwan. (2010). *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Alfabeta.
- Riza, A., & Rambe, R. (2010). Korelasi Antara Dukungan Sosial Orang Tua dan Self - Directed Learning pada Siswa SMA. 37(2), 216–223.
- Setyaningrum, A. (2015). PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BERPRESTASI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR DI GUGUS HASANUDIN KABUPATEN CILACAP TAHUN AJARAN 2014/2015.
- Sobur, A. (2003). *Psikologi Umum*. Pustaka Setia.
- Sudjana, N. (2004). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algensido.
- Sujarwo. (2011). Motivasi Berprestasi Sebagai Salah Satu Perhatian Dalam Memilih Strategi Pembelajaran. *Jurnal.Uny.Ac.Id*, 1–9.

- <https://journal.uny.ac.id/index.php/mip/article/download/6858/5891>
- Thota. (2009).). *Perilaku Organisasi “konsep dasar dan aplikasi.”* Ragagrafindo Persada.
- Toding, W. R. B., David, L., & Pali, C. (2015). Hubungan Dukungan Sosial Dengan Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa Angkatan 2013 Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi. *Jurnal E-Biomedik*, 3(1). <https://doi.org/10.35790/ebm.3.1.2015.6619>
- Wulandari, L. & R. F. (2013). Konsep Diri Dan Motivasi Berprestasi Remaja Penghuni Panti Asuhan. *Jurnal Pemberdayaan Komunitas*, 12(1), 100–105.